

**ANALISIS DAMPAK RELOKASI PASAR TERHADAP AKSES
BELANJA MASYARAKAT**

(Studi Kasus Pasar Randudongkal Kabupaten Pemalang)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

MITA SETIYANI

NIM. 2013116197

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

**ANALISIS DAMPAK RELOKASI PASAR TERHADAP AKSES
BELANJA MASYARAKAT**

(Studi Kasus Pasar Randudongkal Kabupaten Pemalang)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

MITA SETIYANI

NIM. 2013116197

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mita Setiyani

NIM : 2013116197

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Analisis Dampak Relokasi Pasar Terhadap Akses Belanja Masyarakat (Studi Kasus di Pasar Randudongkal Kabupaten Pemalang)**

menyatakan bahwa karya skripsi ini adalah benar-benar karya ilmiah sendiri, kecuali dalam kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 10 November 2020

Yang menyatakan,



MITA SETIYANI
NIM. 2013116197

Muh. Izza, M.Si.

Kelurahan Banyuwirip Gg. 3c RT. 05/ RW. 10 No. 38

Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 20 September 2021

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Mita Setiyani

Kepada Yth.
Dekan FEBI IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama	: Mita Setiyani
NIM	: 2013116197
Jurusan	: EKONOMI SYARIAH
Judul Skripsi	: “ANALISIS DAMPAK RELOKASI PASAR TERHADAP AKSES BELANJA MASYARAKAT STUDI KASUS PASAR RANDUDONGKAL KABUPATEN PEMALANG”

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian Nota Pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Pembimbing



Muh. Izza, M.Si

NITK: 19790726 201608 D1005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl.Pahlawan No.52 Kajen Pekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : Mita Setiyani
NIM : 2013116197
Judul Skripsi : **Analisis Dampak Relokasi Pasar Terhadap Akses
Belanja Masyarakat (Studi Kasus Pasar Randudongkal
Kabupaten Pemalang)**

Telah diujikan pada hari Kamis-Jumat tanggal 21-22 Oktober 2021 dan
dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi(S.E.).

Dewan Penguji,

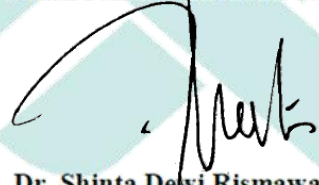
Penguji I


Dr. Zawawi, M.A.
NIP. 197706252008011013

Penguji II


Muhammad Aris Safi'i, M.E.I
NIP. 198510122015031004

Pekalongan, 25 Oktober 2021
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H
NIP. 19750220 199903 2 001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Wa Syukurillah, sujud syukur selalu kusembahkan kepada-Mu Ya Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan terselesaikannya skripsi ini, dapat menjadi awal keberhasilan saya dalam meraih cita-cita. Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan karya ini sebagai bentuk keberhasilan dari perjalanan yang luar biasa kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan kenikmatan dalam setiap langkah, atas ridho dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini,
2. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Ruslani dan Ibu Daningsih yang senantiasa selalu memberikan ketulusan doa dan dukungan selama ini. Setiap saat selalu mendoakan dan merestui setiap pilihanku, selalu mengajarkan untuk selalu berdo'a dan berusaha,
3. Terima kasih kepada dosen pembimbing Bapak M. Izza, M.Si. yang selalu membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah memberi motivasi dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini,
4. Untuk diri saya sendiri, terima kasih sudah berjuang hingga sampai ke titik ini. Perjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak luput dari segala cobaan dan rintangan. Sekali lagi terima kasih untuk diri saya sendiri yang tidak menyerah dengan keadaan sesulit apapun,
5. Eko Budi Susilo, terima kasih telah menjadi partner terbaik dalam hidup saya, terima kasih pula atas dukungan dan do'a terbaik yang telah di panjatkan. Sekali lagi terima kasih sudah mau berjuang bersama dalam mendapatkan gelar sarjana ekonomi,
6. Widia mutiara, Qurrota A'yun. Asya Azizah, Yuni Ariftyani, segenap teman-teman kuliah terkhusus Jurusan Ekonomi Syariah yang selalu memberikan semangat,
7. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang sudah memberikan banyak cerita dan pengajaran semasa kuliah.

MOTTO

“Bersungguh-sungguhlah engkau dalam menuntut ilmu, jauhilah kemalasan dan kebosanan kerana jika tidak demikian engkau akan berada dalam bahaya kesesatan”

(Imam Al-Ghazali)

“Manusia lebih membutuhkan ilmu dibanding makan dan minum, karena dalam sehari seseorang hanya membutuhkan makan minum satu atau dua kali saja. Sementara ia membutuhkan ilmu dalam setiap helaan napasnya”.

(Imam Hambali)

ABSTRAK

MITA SETIYANI. Analisis Dampak Relokasi Pasar Terhadap Akses Belanja Masyarakat (Studi Kasus di Pasar Randudongkal Kabupaten Pemalang)

Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang dan jasa. Tujuan pokok dijalankannya suatu usaha adalah untuk mendapatkan penghasilan. Pendirian suatu usaha apapun akan menimbulkan dampak ekonomi, dampak ekonomi tersebut berupa besarnya kerugian akibat peralihan fungsi lahan. Perkembangan pedagang yang semakin pesat membuat para pedagang tidak menghiraukan akan keadaan pasar yang sudah tidak layak. Hal ini mengharuskan Pasar Randudongkal di relokasi sementara ke lapangan olahraga karena adanya Renovasi pasar secara total.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif. Dilihat dari sumber datanya, ada dua yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer ini antara lain berupa informasi-informasi dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang terkait sedangkan sekunder berupa data penunjang seperti data jumlah pendapatan pedagang setelah direlokasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif.

Dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa kondisi para pedagang setelah direlokasi ke lapangan olahraga mengalami penurunan pendapatan secara drastis dibandingkan sebelum direlokasi pendapatan mereka lebih besar dikarenakan mereka sudah memiliki pelanggan tetap. Dampak adanya relokasi Pasar Randudongkal menyebabkan akses belanja masyarakat menjadi sulit dan terhambat, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa segi diantaranya dari segi Religuitas dimana akses pengunjung terhadap kebutuhan religius untuk beribadat di Lingkungan Pasar Relokasi tidak tersedia, dari segi sosial ditunjukkan kondisi bahwa banyak diantara Pedagang yang gulung tikar bahkan beralih profesi sebagai pedagang dikarenakan sepi pengunjung untuk bertransaksi, kesulitan akses belanja masyarakat lainnya yaitu dari segi mikro ekonomi dikarenakan transaksi berkurang menyebabkan pendapatan pedagang ikut berkurang secara signifikan.

Kata kunci: Relokasi, Akses Belanja dan Pendapatan Pedagang

ABSTRACT

MITA SETIYANI. Analysis Of The Impact Of Market Relocation On Access To Public Spending (Case Study Of Randudongkal Market In Pemalang District)

The market is a place where sellers and buyers meet to make transactions for selling goods and services. The main purpose of a business is to earn income. Any kind of business will have an economic impact, the economic impact is in the form of losses due to land use. The rapid development of traders means that traders will not be in a market that is no longer feasible to have a market that requires Randudongkal Market to be relocated to a sports field due to a total renovation.

This study uses field research methods (field research), with a qualitative approach. Judging from the data sources, there are two, namely primary and secondary. Sources of primary data include, among others, information from the results of interviews with related parties while the secondary is in the form of data supporting data such as data on the amount of income of traders after being relocated. In this study uses interview techniques, and documentation. Analysis method used is descriptive method.

In this study resulted in the conclusion that the condition of the traders after being relocated to sports fields decreased income drastically compared to before they relocated their income bigger because they already have regular customers. Impact of existence the relocation of the Randudongkal Market has caused public shopping access to become difficult and hampered, this can be seen from several aspects, including in terms of religiosity where visitors' access to religious needs to worship in the Market Environment Relocation is not available, from a social perspective indicated the condition that many of the Merchants were out of business even switch professions as traders due to lack of visitors to transactions, difficulties in accessing other public spending, namely in terms of micro economy due to reduced transactions causing traders' income significantly reduced.

Keywords: Relocation, Shopping Access and Merchant Income

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis dampak Relokasi Pasar Terhadap Akses Belanja Masyarakat Studi Kasus Pasar Randudongkal Kabupaten Pemalang” yang disusun sebagai syarat menyelesaikan studi program Sarjana (S1) jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Shalawat serta salam selalu dihaturkan pada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya menuju jalan yang lurus beserta sahabat-sahabat, keluarga dan para pengikutnya. Semoga kita sebagai umatnya mendapatkan syafaatnya kelak di akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan penghargaan dan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. M. Aris Safi'i, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Happy Sista Devy, M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
5. M. Izza, M.Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi sekaligus Wali Dosen penulis.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan beserta Staf dan jajarannya.
7. Siswanto, S.H. selaku Kepala Pengelola TU Pasar Randudongkal Kabupaten Pemalang sebagai narasumber yang sudah memberikan banyak informasi.
8. Heru Subekti, S.A.P. selaku Kepala Seksi sarana dan Prasarana Diskoperindag sebagai narasumber yang sudah memberikan informasi.

9. Orangtua sekaligus keluarga yang selalu memberikan semangat dukungan, motivasi dan doa kepada penulis
10. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa hasil karya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karenanya penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat dalam menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi pembaca.

Pekalongan, 5 September 2021

Penulis



Mita Setiyani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	11
1. Pasar dan Manfaatnya Bagi Masyarakat	11
2. Fenomena dan Sebab Perubahan Pasar	22
3. Dampak Relokasi Pasar	25
4. Tujuan dan Dasar Hukum Relokasi Pasar	28
5. Kekurangan dan Kelebihan Relokasi Pasar dan Perubahan Relokasi	30
B. Telaah Pustaka	35
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Pendekatan Penelitian	40
C. Setting Penelitian	42
D. Subjek Penelitian dan Sampel	42
E. Sumber Data	43
1. Data Primer	43
2. Data Sekunder	44
F. Teknik Pengumpulan Data	44
1. Wawancara (interview)	44
2. Observasi	44
3. Dokumentasi	45

G. Teknik Keabsahan Data	45
1. Triangulasi Metode	45
2. Triangulasi Sumber	46
H. Metode Analisis Data	47
1. Reduksi Data	48
2. Penyajian Data	50
3. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)	51
 BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi	52
1. Geografis Pasar	52
2. Sejarah dan Visi Misi Pasar	52
3. Struktur Organisasi Pasar Randudongkal.....	54
4. Profil Pedagang Pasar.....	54
B. Data dan Pembahasan	55
1. Relokasi Pasar Terhadap Akses Belanja Masyarakat	55
2. Analisis Dampak Relokasi Pasar Randudongkal Terhadap Akses Belanja Masyarakat	80
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	86
B. Saran	88
 DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	LI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha de

د	dal	d	zet (dengan titik di atas)
ذ	zal	Ẓ	er
ر	ra	r	set
ز	zai	z	es
س	sin	s	es dan ye
ش	syin	sy	es (dengan titik di bawah)
ص	sad	ṣ	de (dengan titik di bawah)
			te (dengan titik dibawah)
ض	dad	ḍ	zet (dengan titik di bawah)
			koma terbalik (di atas)
ط	ta	ṭ	ge
			ef
ظ	za	ẓ	ki
			ka
ع	‘ain	‘	el
غ	gain	g	em
ف	fa	f	en
ق	qaf	q	we
ك	kaf	k	ha
ل	lam	l	apostrof
م	mim	m	ya
ن	nun	n	
و	wau	w	
ه	ha	h	
ء	hamzah	’	
ي	ya	Y	

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a	اِي = ai	اَ = ā
ي = i	اُ = au	يِ = ī
و = u		وِ = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِرُّ = al-birr

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan hunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجال = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data Banyaknya Pedagang Pasar Randudongkal

Tabel 4.2. Data Banyaknya Pengunjung Pasar Randudongkal

Tabel 4.3. Data Pendapatan Pedagang di Pasar Relokasi Randudongkal

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Triangulasi Metode

Bagan 3.2. Triangulasi Sumber

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Pasar Randudongkal

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Jawaban Responden
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian
Lampiran 4	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Di Lokasi Penelitian
Lampiran 5	Data Banyaknya Pengunjung Harian di Pasar Randudongkal Tahun 2017
Lampiran 6	Data Banyaknya Pengunjung Harian di Pasar Randudongkal Tahun 2018
Lampiran 7	Data Banyaknya Pengunjung Harian di Pasar Randudongkal Tahun 2019
Lampiran 8	Data Banyaknya Pengunjung Harian di Pasar Randudongkal Tahun 2020
Lampiran 9	Dokumentasi
Lampiran 10	Daftar Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum pasar merupakan tempat yang mempunyai unsur-unsur ekonomi, sosial, budaya, politik dan lainnya. Pasar juga tempat bertemunya para pembeli dan para penjual untuk saling mengadakan pertukaran (jual beli). Pasar berperan sebagai salah satu lembaga yang penting dalam perekonomian sekaligus menjadi sumber penggerak kehidupan ekonomi yang dinamis. Berfungsinya lembaga pasar sebagai institusi ekonomi tidak terlepas dari aktivitas yang dilakukan oleh penjual dan pembeli. Dalam sistem perekonomian, pasar memegang peranan penting untuk memfasilitasi perdagangan dan memungkinkan distribusi serta alokasi sumber daya dalam masyarakat, misalnya sebuah industri yang memproduksi barang dalam jumlah yang besar, pastinya dana atau modal yang dibutuhkan juga dalam skala yang besar, dengan demikian tentu dibutuhkan pasar sebagai tempat untuk mendistribusikan produk hasil industri tersebut agar dapat dikonsumsi oleh masyarakat.

Tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi secara langsung dan dilakukan dengan proses tawar menawar merupakan pengertian dari pasar tradisional¹. Pasar tradisional juga merupakan salah satu pendongkrak perekonomian bagi kalangan menengah ke

¹ Herman Malano, *Selamatkan Pasar Tradisional*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), 62.

bawah dan jelas memberikan efek yang baik bagi daerah. Dari kelebihan pasar tersebut, terdapat juga beberapa kelemahan pasar seperti becek dan bau, faktor keamanan yang lemah, kotor, dan sejumlah alasan lainnya merupakan kondisi pasar tradisional saat ini yang umum kita jumpai. Oleh karena itu dari beberapa indikator mengenai permasalahan pada pasar tradisional, pemerintah sering kali mengambil kebijakan untuk merelokasi pasar tradisional itu dengan tujuan agar keadaan pasar tradisional bisa lebih membaik, fungsi pasar bisa jelas dan memiliki kualitas yang sesuai standar dan ketentuan dari Undang-Undang atau aturan pemerintah.²

Pasar Randudongkal merupakan salah satu Pasar di Kecamatan Randudongkal yang terletak sekitar 30 kilometer dari Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah.³ Pasar Randudongkal sebelumnya berlokasi di tempat strategis yaitu di sebelah Utara Terminal Lama Randudongkal tepatnya di depan Kantor Pegadaian Randudongkal. Lokasinya berada di titik persimpangan jalur Pemalang - Purwokerto, maupun Pemalang – Slawi. Pasar Randudongkal termasuk objek atau sarana umum yang memiliki fungsi sangat vital terhadap aktivitas dan perkembangan Ekonomi masyarakat khususnya di Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang. Aktivitas masyarakat di Pasar Randudongkal tidak pernah sepi tiap harinya selalu ramai dengan kegiatan jual-beli.

² Marsekaldo Rivaldo Manzanari, s Joyce J Rare, sburhanuddin Kiyai, ''*Dampak Kebijakan Relokasi Pasar Tradisional Rawajaya Di Wilayah Kotatobelo Kabupaten Halmahera Utara*'' Jurnal Administrasi Publik, Vol. 4, No. 52. 2018,

³ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Randudongkal_Randudongkal,Pemalang. Diakses pada 27oktober 2020.

Pasar Randudongkal merupakan salah satu pasar tradisional yang menyediakan barang-barang kebutuhan masyarakat sekitar diantaranya Sembako seperti beras, sayur-mayur, bumbu-bumbu dapur, pakaian, peralatan dan perabot rumah tangga, alat-alat pertanian, Toko-toko kelontong, dan bermacam-macam barang kebutuhan lainnya. Dari situlah sehingga Pasar Randudongkal menjadi roda perekonomian yang sangat penting khususnya di Kecamatan Randudongkal. Segala komponen seperti pedagang, pembeli, makelar pengusaha, tukang becak, supir angkutan, tukang ojek sampai dengan tukang atau buruh panggul melakukan kegiatan aktivitas ekonomi di pasar ini.

Kondisi Pasar Tradisional sangat dominan bagi roda perekonomian masyarakat di Sekitar Randudongkal khususnya dalam hal sarana pemenuhan kebutuhan Pokok masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman dan pertumbuhan Penduduk yang makin pesat menjadikan Pasar Tradisional dituntut untuk dapat membenahi berbagai persoalan yang dihadapi. Permasalahan yang muncul diantaranya kesemerawutan tata ruang di lingkungan pasar tradisional merupakan salah satu permasalahan yang sedang dihadapi oleh pasar Randudongkal. Mengingat pertumbuhan penduduk yang begitu pesat menyebabkan bertambah banyaknya masyarakat yang berkunjung ke Pasar baik sebagai pembeli maupun pedagang yang berjualan di Pasar Randudongkal. Semakin bertambah banyaknya jumlah pedagang tidak sebanding dengan penambahan kapasitas Kios/ Lapak pedagang yang ada menjadi alasan penataan ruang dan kondisi lapak pedagang yang tidak tersusun rapi atau (berantakan) sehingga menimbulkan ketidaknyamanan dan membuat kesan sempit di dalam pasar. Selain itu, banyaknya para pedagang

yang berjualan di lingkungan luar pasar sering kali membuat penuh area parkir pasar dan mengambil hak area jalan bagi pembeli atau pengunjung pasar. Tidak adanya sanksi/ tindakan tegas yang diberikan membuat para pedagang yang melanggar aturan/ tata tertib dengan menggelar barang dagangannya di bahu dan badan jalan hal ini tentu saja mengakibatkan arus lalu lintas di sekitar Pasar Randudongkal menjadi macet. Berdasarkan peninjauan atau pengamatan yang dilakukan di Pasar Randudongkal, jarak lapak pedagang di area luar terlalu dekat dengan area parkir dan jalan masuk para pembeli atau pengunjung pasar hal ini dikarenakan penataan ruang dan lapak yang tidak sesuai penataannya. Adanya kemunculan pedagang kaki lima dan bertambahnya pedagang baru yang sangat tinggi di area pasar, tentu saja menimbulkan masalah pasar yang semakin bertambah sempit, tidak beraturan, kumuh, kotor, serta area parkir pasar randudongkal yang terbatas dan kondisi bangunan pasar yang tua sehingga rawan akan runtuh hal ini pastinya dapat membahayakan bagi pedagang dan pembeli dalam melakukan transaksi jual beli dipasar tersebut. Kepadatan dan kemacetan arus lalu lintas yang disebabkan oleh para pedagang pasar yang menjajakan dagangannya dibadan dan dipinggiran jalan pasar telah dianggap merugikan para pengunjung pasar dan pengguna jalan di area pasar randudongkal serta sempitnya pasar karena banyaknya pedagang membuat pasar randudongkal rawan akan kejahatan seperti penjam-bretan dan perampokan yang kerap kali terjadi di pasar Randudongkal.

Berawal dari kondisi Pasar Randudongkal seperti di atas, maka Relokasi pasar merupakan suatu kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah

daerah untuk merenovasi atau merevitalisasi terhadap bangunan pasar yang sudah tidak layak untuk digunakan dalam aktivitas jual beli. Relokasi pasar merupakan pengalihan dari kawasan yang lama ke kawasan yang baru atau suatu perbaikan dan pembangunan pasar khususnya pasar di Kabupaten Pemalang pada tahun anggaran 2016 sedang dilakukan oleh pemerintah daerah, yang bertujuan untuk menambah penghasilan Asli Daerah, antara pendirian pasar Petaruan dan pasar Randudongkal. Menurut Kepala Pasar Randudongkal Yusuf Samhuri menjelaskan bahwa pasar randudongkal mempunyai luas wilayah 17.802 m² dengan jumlah pedagang 1000 orang yang akan direlokasi ke Lapangan Olah Raga Desa Randudongkal sebagai pasar darurat sementara yang jaraknya kurang lebih 1,5 km dari pasar Induk Randudongkal. Pada pertengahan bulan Juli 2017, pasar randudongkal mulai melakukan pembangunan pasar dengan alokasi anggaran Rp.8.000.000.000,00 atau delapan miliar rupiah yang merupakan dana bantuan dari pemerintah pusat.⁴

Dengan adanya kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Pemalang mengenai pemindahan lokasi pasar sementara Randudongkal kabupaten Pemalang, diharapkan mampu menjadi solusi dalam pemecahan masalah untuk melakukan perbaikan atau pembenahan pasar Randudongkal. Program ini diharapkan mampu menjadi salah satu cara yang tepat dilakukan untuk merevitalisasi pasar tradisional agar menjadi tempat yang lebih modern dan nyaman untuk melakukan aktivitas jual beli. Serta dapat meningkatkan minat

⁴ <http://www.dprd-pemalangkab.go.id/1029/komisi-c-tinjau-relokasi-pasar-randudongkal/>. Diakses pada tanggal 17 november 2020

masyarakat agar lebih tertarik untuk berbelanja di pasar tradisional khususnya di pasar Randudongkal Kabupaten Pemalang.

Seiring berbagai problematika yang terjadi di Pasar Randudongkal tersebut pada pertengahan tahun 2017 tepatnya yaitu pada tanggal 30 Juli 2017 Pemerintah Daerah Kabupaten Pemalang melakukan renovasi terhadap bangunan di Pasar Randudongkal secara keseluruhan (total).⁵ Supaya kegiatan perekonomian masyarakat tidak terganggu oleh adanya renovasi pasar maka banyak kios ataupun lapak pedagang yang direlokasi sementara ke Tempat baru. Relokasi pasar Randudongkal sementara yaitu bertempat di Lapangan Olahraga Desa Randudongkal. Sementara Pembangunan atau Renovasi Pasar Randudongkal yang dilakukan semenjak pertengahan tahun 2017 sampai saat ini belum juga selesai pengerjaannya pada Semester ketiga Tahun 2020. Hal tersebut dimungkinkan dapat menyebabkan beberapa masalah baru yang muncul akibat pembangunan atau renovasi Pasar yang tidak tepat waktu tersebut. Kemungkinan-kemungkinan problematika yang terjadi membuat penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai dampak relokasi pasar sementara.

Melihat kondisi yang terjadi setelah 3 (tri) semester pasca Relokasi beberapa pedagang ke Pasar Sementara, penulis melihat banyak diantara pedagang yang menutup dan tidak membuka lagi kios/ lapaknya, bahkan ada beberapa yang meninggalkan dan mengemasi barang dagangannya selanjutnya pedagang berjualan keliling menggunakan mobil yang dirakit khusus untuk

⁵<https://m.detik.com/news/suara-pembaca/d-4730223/pembangunan-pasar-induk-randudongkal-pemalang-mangkrak> diakses pada 21 September 2019

berjualan. Di sisi lain aktivitas pedagang dan pembeli di Pasar Relokasi Sementara dapat dikatakan relatif sepi (jarang terjadi transaksi), hal ini membuat penulis ingin mengetahui lebih jauh untuk melakukan penelitian Skripsi mengenai problematika yang terjadi kaitannya relokasi Pasar Sementara. Dari berbagai permasalahan yang timbul akan adanya relokasi pasar sementara, penulis mempunyai ide untuk melaksanakan riset/ penelitian dengan bertemakan “Analisis Dampak Relokasi Pasar Terhadap Akses Belanja Masyarakat (Studi kasus Pada Pasar Randudongkal Kab. Pemalang) ”

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Diah Ayu Ariska berjudul “Analisis Dampak Relokasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Mejayan Baru Kabupaten Madiun (Skripsi)” bahwa dampak negatif adanya relokasi Pasar mengakibatkan kurangnya akses transportasi sehingga membuat masyarakat merasa kurang nyaman berkunjung ke Pasar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah relokasi pasar Randudongkal Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana analisis dampak relokasi pasar terhadap akses belanja masyarakat di pasar randudongkal ?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ditetapkan agar pembahasan tidak jauh melebar dan tetap pada fokus atau inti persoalan beserta pembahasannya, sehingga riset yang dilaksanakan tidak melanggar atau menyimpang dari

penjelasan atau uraian latar belakang dan rumusan masalah yang ada. Masalah yang akan dibahas dalam riset ini hanya membahas dampak relokasi pasar terhadap akses belanja masyarakat. Masyarakat dalam hal ini ialah pedagang, pembeli maupun para pelaku pasar lain yang berada di dalam lingkungan pasar yang terkena relokasi saja.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah :

- a. Untuk mengetahui relokasi pasar terhadap pendapatan pedagang di pasar Randudongkal kabupaten Pemalang.
- b. Untuk mengetahui dampak relokasi pasar terhadap akses belanja masyarakat di pasar Randudongkal.

2. Manfaat Penelitian

Riset ini diharapkan mampu memberi manfaat diantaranya :

1. Teoritis

Secara akademis, riset ini diharapkan mampu dikembangkan dengan melakukan penelitian lebih lanjut sehingga dapat menjadi kontrol (pengawasan) mengenai pelaksanaan tahapan pembangunan atau renovasi pasar Randudongkal.

2. Praktis

a. Individu

Manfaat riset bagi penulis ialah untuk meningkatkan pengetahuan tentang dampak yang terjadi adanya relokasi pasar sementara sebagai akibat pembangunan atau renovasi pasar Randudongkal..

b. Masyarakat

Hasil dari riset ini diharapkan mampu dijadikan sumber rekomendasi bagi penulis berikutnya, serta menambah pengetahuan masyarakat mengenai dampak yang terjadi akibat relokasi pasar sementara serta tinjauannya dari perspektif hukum Islam.

c. Pemerintah

Pengkajian ini diharapkan untuk menjadikan panutan bagi pemerintah agar dapat memberikan minat lebih dalam rangka percepatan pembangunan atau renovasi pasar Randudongkal baik berupa kebijakan maupun anggaran.

d. Pengelola Pasar

Hasil dari penelitian skripsi ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi pengelola pasar agar penataan dan pengelolaan pasar tertata dengan tertib dan baik serta bersifat obyektif utamanya dalam hal relokasi pasar maupun pasca relokasi setelah pasar selesai direnovasi. Pembagian lapak pedagang agar tidak menjadi masalah bagi penghuni pasar setelah direnovasi.

E. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar sistematika pembahasan dalam penulisan Skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian tentang Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Berisi uraian tentang Landasan Teori dan Kerangka Berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi uraian tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi uraian tentang Teknik Analisis Data dan Pembahasan.

BAB V PENUTUP

Berisi uraian tentang Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Analisis Dampak Relokasi Pasar Terhadap Akses Belanja Masyarakat Studi kasus Pasar Randudongkal Kabupaten Pemalang bahwa setelah melakukan analisis data dan berhasil mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasannya kebijakan Relokasi pasar Randudongkal yang dilakukan pemerintah tidak berjalan dengan baik.

1. Pasar Randudongkal direncanakan akan dilakukan Renovasi pada pertengahan Tahun 2017 sampai dengan target selesainya renovasi yaitu sampai dengan akhir Desember 2018. Namun pada kenyataannya pelaksanaan renovasi yang dilakukan tidak sesuai dengan rencana awal, sehingga proses renovasi memakan waktu yang lama yaitu sampai dengan akhir Tahun 2020. Dengan adanya proses Renovasi ini mengakibatkan sejumlah pedagang harus memindahkan barang dagangannya ke Pasar Relokasi Sementara yang bertempat di Lapangan Olahraga Randudongkal. Mengingat proses renovasi Pasar Randudongkal yang tidak sesuai dengan target/ rencana awal pelaksanaan menimbulkan beberapa persoalan diantaranya pemakaian Lapangan Olahraga sebagai tempat relokasi

menjadi mulur melebihi perjanjian yang sudah disepakati, menimbulkan protes warga masyarakat khususnya Masyarakat Randudongkal mengenai pengalih fungsian Lapangan Olahraga menjadi Pasar Relokasi, serta banyaknya keluhan dari para pedagang khususnya yang terkena Relokasi ke Pasar Sementara dikarenakan menurunnya omzet dan pendapatan Pedagang.

2. Dampak adanya relokasi Pasar Randudongkal menyebabkan akses belanja masyarakat menjadi sulit dan terhambat, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa segi diantaranya dari segi Religuitas dimana akses pengunjung terhadap kebutuhan religius untuk beribadat di Lingkungan Pasar Relokasi tidak tersedia, dari segi sosial ditunjukkan kondisi bahwa banyak diantara Pedagang yang gulung tikar bahkan beralih profesi sebagai pedagang dikarenakan sepi pengunjung untuk bertransaksi, kesulitan akses belanja masyarakat lainnya yaitu dari segi mikro ekonomi dikarenakan transaksi berkurang menyebabkan pendapatan pedagang ikut berkurang secara signifikan.

Relokasi pasar sangat mempengaruhi pendapatan para pedagang di Pasar darurat sementara Randudongkal dan mengakibatkan menurunnya pendapatan para pedagang akibat akses tempat relokasi pasar yang kurang strategis.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pedagang

Bagi para pedagang bahwa dengan adanya relokasi pasar bertujuan untuk meningkatkan usaha para pedagang, dan penataan tempat atau lapak dagang yang tersusun rapi sehingga konsumen dapat berbelanja dengan mudah dan nyaman tetapi para pedagang juga harus mematuhi peraturan atau tata tertib yang sudah ditetapkan oleh pihak pengelola pasar.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Bahwa Pemerintah Daerah harus lebih memperhatikan segi strategis tempat yang menjadi pemindahan pasar agar para pedagang tidak merasa dirugikan dan tidak mengurangi pendapatan para pedagang.

3. Bagi Penulis

Tentu masih banyak kekurangan dalam melakukan penelitian, sehingga hasil Tugas Akhir ini mungkin tidak memuaskan bagi pembaca maupun pihak lain yang terkait. Untuk itu, semoga TA ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan sehingga lebih baik dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Brian JL. Berry. 1967. *Geography Of Market Centers and Retail Distribution*, American: B.J.L. Berry.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Dominick Salvatore. 2003. "*Managerial Economics*" edisi ke-4, Jakarta: Erlangga,
- Gallion, E. 1986. *The Urban Pattern City Planning and Design*, New York: Van Nostrand.
- Husain Usman. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara.
- H.M Burhan Bungin. 2011. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2013. Edisi ke-empat, Jakarta.
- Kartini kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Maju Mundur, tanpa tahun.
- Kuncoro, 1994. *Pengantar Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: UPP),
- Lexy J. Moleong,. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Nur Rianto Al Arif Dan Euis Amalia. 2010. *Teori Mikro ekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional*, Jakarta: Kencana.
- Muda Ahmad A. K. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Reality Publisher.
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Ruzz Media.
- Mairna. 2007. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Prakacita.
- Moh. Kasiram. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Malang: UIN Maliki Press.
- Muhammad Idrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Erlangga.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII Yogyakarta. 2008. *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung. 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Richard A. Bilas. 1992. *Teori Ekonomi Mikro*, edisi ke-1, Jakarta : PT. Rineka Cipta,.
- Richard G. Lipsey dan Petter O. Steiner. 1991. *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sofian Assauri. 2011. *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sohari Sahrani. 2011. *Fikih Muamalah*, Bogor : Ghalia Indonesia.
- Supriyatno. 2008. *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, Malang: UIN Malang Press,
- Saryono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno Hadi. 1991. *Metode Research, Jilid II*, Yogyakarta: Ansi Offset.
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Wahyu Purhantara. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Bandung: Alfabeta.

Jurnal

- Indrajaya, S. 2016 “*Analisis Pengaruh Kemudahan Belanja, Kualitas Produk, Belanja Di Toko Online*. Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial, Vol. 5, No. 2. 2016.
- Setiaji, K., & Fatuniah, A. L. 2018. “*Penaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang pasar Pasca Relokasi (Studi Kasus Pasar Johar Semarang)*”. Semarang ;Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. Vol. 6, No.1. 2018. <http://journal.unj/unj/index.php/jpeb>. Diakses pada tanggal 17 November 2019.

Internet

- <https://m.detik.com/news/suara-pembaca/d-4730223/pembangunan-pasar-induk-randudongkal-pemalang-mangkrak>. Diakses pada 21 September 2019
- <http://peratuean.bpk.go.id/Home/Details/25341/perda-kab-barito-selatan-no-4-tahun-2015>. Diakses pada 30 Oktober 2019